

ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN NOVEL *TAK SEMPURNA* KARYA FAHD DJIBRAN.

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh:

RINA PURNAMA SARI

1211109236

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN,

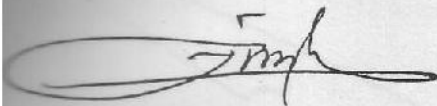
2016

PERSETUJUAN

Nama : Rina Purnama Sari
NIM : 1211109236
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Hari/ Tanggal : *Kamis. 21. Juli 2016*

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing II

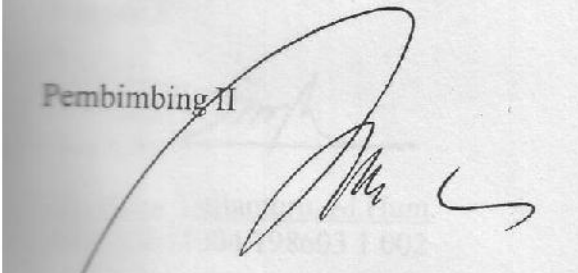
Pembimbing I



Dr. Agus Yulianto, M.Hum.

NIP : 19591004 1 98603 1 002

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.

NIP : 19580401 1987121 1 002

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

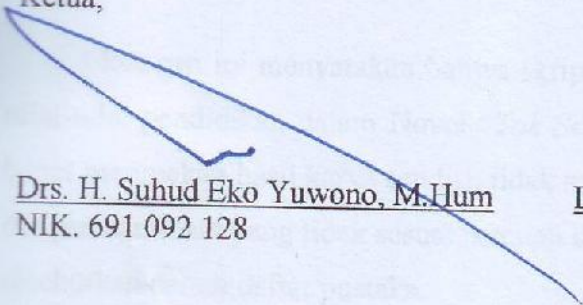
Hari/ Tanggal : Selasa, 8 November 2016

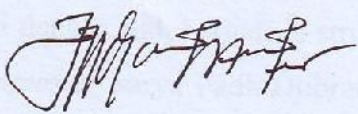
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,

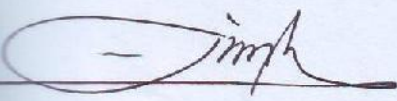
Sekretaris,

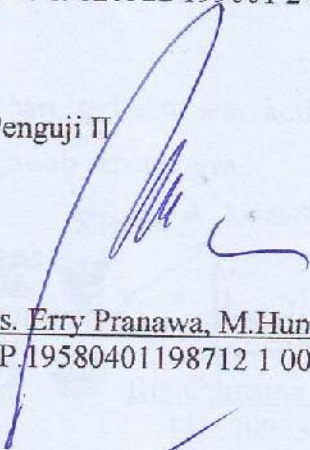

Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum
NIK. 691 092 128


Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I

Penguji II

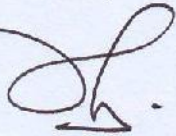

Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP. 19591004 198603 1 002


Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Mengetahui

Dekan FKIP,




Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

1. Nama : Rina Purnama Sari
2. NIM : 1211109236
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Falkultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. Judul : Analisis Struktur dan Nilai- nilai Pendidikan
dalam Novel "*Tak Sempurna*" karya Fahd Djibran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul Analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam Novel "*Tak Sempurna*" karya Fadh Djibran, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidabeneran pernyataan di atas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Klaten, 4 November 2016



Rina
Rina Purnama Sari
1211109236

MOTTO

Kemuliaan hidup adalah buah dari kemauan yang tinggi, optimisme, mimpi dan kegigihan usaha.

(Penulis)

Keberanian bukanlah mengalahkan musuhmu, tetapi mengalahkan ketakutanmu

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Seiring sembah sujud kepada Allah SWT dengan rahmad dan puji syukur yang tidak henti atas karunia-Nya, dengan rasa bangga penulis persembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Bapak Suharjo dan Alm Ibu tercinta, mengucapkan terima kasih atas ketulusan doa, kasih sayang, dukungan, cucuran keringat dan air mata kalian yang tak akan bisa terbalaskan. Bapak...ku hadiahkan karyaku ini dan semoga bisa membahagiakanmu. Ibu semoga kau lihat keberhasilanku di atas sana dengan penuh kebanggaan.
2. Kakak-Kakak Ms eko, Mbak Hesti, Mbak Nia, mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kasih sayang kalian selama ini.
3. Kakak Ipar Mb Heri, Ms Herman, mengucapkan terima kasih selalu mendorongku dan mendukungku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakak sepupu Ms Nur dan Ms Heri, mengucapkan terima kasih sudah setia memberi semangat dari jauh.
5. Sahabat-Sahabat Farrah Fitria Sari, Elis, Dian, Endri yang selalu memberiku semangat dan dukungan.
6. Alamamerku
7. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Struktur dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel “*Tak Sempurna*” karya Fahd Djibran dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Srata Satu pada Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Udiyono, M. Pd, selaku Dekan Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dahrma Klaten.
2. Dr. Agus Yuliyanto, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
3. Drs. Erry Pranawa, M. Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
6. Alm Ibu tercinta yang menjadi penyemangat.
7. Ayah tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang terkait. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten,2016

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penegasan Judul.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Karya Sastra	9
B. Pengertian Novel	10
C. Jenis-Jenis Novel	11
D. Pendekatan Struktural	13

E. Struktur Instrinsik Novel	14
a. Alur atau Plot	15
b. Tokoh dan Penokohan.....	17
c. Latar atau Setting	21
d. Sudut Pandang	22
e. Gaya Bahasa	23
f. Amanat.....	24
g. Tema	24
F. Nilai-nilai Pendidikan	25
1. Nilai Pendidikan Religius	26
2. Nilai Pendidikan Moral	27
3. Nilai Pendidikan Sosial	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi.....	28
B. Objek Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data	29
D. Teknik Analisis Data.....	30
1. Pengumpulan Data	30
2. Seleksi Data	31
3. Paparan Data	31
4. Penarikan Kesimpulan	31

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Analisis Unsur-unsur Intrinsik

Novel <i>Tak Sempurna</i> karya Fadh Djibrán	32
1. Alur atau Plot.....	32
2. Tokoh dan Penokohan	40
3. Latar atau Setting	58
4. Sudut Pandang.....	65
5. Gaya Bahasa	65
6. Tema	67
7. Amanat	71

B. Interrelasi/ Hubungan Struktur Novel *Tak Sempurna*

C. Analisis Nilai-nilai Pendidikan.....

1. Nilai Pendidikan Religius	75
2. Nilai Pendidikan Moral	76
3. Nilai Pendidikan Sosial	82

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran-saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Rina Purnama Sari. NIM 1211109236. Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dr. Agus Yuliyanto, M. Hum, Pembimbing II Drs. Erry Pranawa, M. Hum,

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Permasalahan inilah, peneliti mengkaji struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran. Rumusan masalah adalah bagaimana unsur intrinsik yang membentuk novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran, bagaimana hubungan antarunsur dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran, bagaimana nilai-nilai pendidikan terkandung dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran, mengetahui hubungan antarunsur dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran, mengetahui nilai-nilai pendidikan dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran, menambah pengetahuan dalam memahami unsur-unsur karya sastra dan nilai-nilai pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode struktural sastra, dengan teknik dialetika untuk pengumpulan data. Objek penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran. Data dalam penelitian ini kata, kalimat atau paragraf yang mengandung nilai-nilai pendidikan pada novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran, sumber data adalah novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran diterbitkan oleh Kurniaesa Publishing, cetakan pertama, Februari 2013, setebal 245 halaman.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis unsur-unsur intrinsik meliputi: a) Alur atau Plot: Alur mundur. b) Tokoh dan Penokohan: terdapat 14 tokoh: Rama Aditya Putra, Andri Nugraha, Senior Lazuardi, Gaus, Angga, Yana, Rifki dan Robert, Siti, Santi dan Raras, Firman, dan lain-lain. Penokohan dalam novel *Tak Sempurna* melalui tuturan langsung, tidak langsung melalui teknik pelukisan latar dan pelukisan fisik, teknik pikiran dan perasaan, teknik arus kesadaran, teknik reaksi tokoh lain, teknik kesadaran dan teknik pelukisan fisik, teknik reaksi tokoh. c) Latar atau setting: tempat: di rumah, di sekolah, di jalan, rumah sakit. Latar waktu yaitu dua tahun yang lalu, satu tahun yang lalu, sore ini, siang, malam, pagi hari, latar suasana: sedih, senang, marah. d) Sudut pandang: orang pertama Rama Aditya Putra (Aku), orang ketiga mamanya Rama. e) Gaya bahasa: majas hiperbola, majas pleonasmе, majas repetisi, majas retorik. f) Tema yaitu pengaruh sisi buruk kesalahan pendidikan dan kegagalan rumah tangga yang berdampak pada remaja di Indonesia (tawuran) yang selama ini mengawatirkan. Amanat: nilai-nilai pendidikan, persahabatan, persaudaraan. Hubungan antarunsur. Analisis nilai-nilai pendidikan meliputi Nilai Pendidikan Religius, Nilai Pendidikan Moral, Nilai Pendidikan Sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wellek dan Warren dalam Nurgiyantoro (2015:6) menyatakan bahwa realitas dalam karya fiksi, yaitu ilusi kenyataan dan kesan menakutkan yang ditampilkan kepada pembaca, tidak selalu merupakan kenyataan sehari-hari. Berdasarkan pengertian yang dinyatakan oleh Wellek dan Warren tersebut dapat dikatakan bahwa semirip apapun masalah kehidupan di dalam novel dengan masalah kehidupan di dunia nyata itu berbeda.

Sudjiman (1991:11) berpendapat bahwa karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa dan puisi, drama. Prosa rakyat atau prosa lama dapat dibedakan atas mite, dongeng, sedangkan prosa baru juga mempunyai ragam seperti cerpen, roman, dan novel.

Bahasa merupakan salah satu unsur terpenting dalam sebuah karya sastra. Berdasarkan yang diungkapkan Nurgiyantoro (2015: 364) bahasa dalam seni sastra dapat disamakan dengan cat dalam seni lukis. Keduanya merupakan unsur bahan, alat, sarana yang diolah untuk dijadikan sebuah karya sastra yang mengandung 'nilai lebih' daripada sekedar bahannya itu sendiri. Bahasa merupakan sarana pengungkapan sastra.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang sangat menarik dan banyak dinikmati oleh penikmat sastra. Dalam sebuah novel biasanya terkandung unsur amanat. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita yang ditulisnya. Dalam penelitian ini terkandung sistem pendidikan. Dengan

membaca novel seseorang bisa mendapatkan nilai-nilai pendidikan tertentu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Hal ini tidak dapat dipungkiri sebab setiap novel, setiap penulis novel memiliki target pembaca dan penggemarnya masing-masing sehingga terkadang apa yang ada dalam novel dianggap menjadi kebenaran dan berpengaruh terhadap perilaku sang pembaca.

Novel merupakan karya sastra yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi: tema, alur(plot), tokoh dan penokohan, latar (setting), amanat dan sudut pandang, gaya bahasa. Kepanduan berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik ini yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur ekstrinsik meliputi: latar belakang penciptaan, biografi pengarang, dan lain-lain, di luar unsur intrinsik (Nurgiyantoro, 2015: 29-30).

Fahd Djibran adalah nama asli dari Fadh Pahdepie lahir di Cianjur, 22 Agustus 1986, umur 29 tahun. Fadh Djibran merupakan salah satu penulis yang terkenal dengan karya-karya kreatifnya serta pemikiran-pemikiran tentang hal-hal di seputar kehidupan sehari-hari. Novel *Tak Sempurna* adalah novel keenam Fahd Djibran yang terdiri dari novel *Seribu Malam Muhammad* (2010), *Yang Galau Meracau: Curhat(Tuan) Setan* (2011), *Curhat Setan*(2011), *Hidup Berawal Dari Mimpi* (2011), *Perjalanan Rasa*2012, *Tak Sempurna* (2013).

Novel yang dikaji penelitian ini adalah *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran. *Tak Sempurna* adalah novel yang diterbitkan oleh penerbit Kurniaesa

pada bulan Februari 2013. Kurniaesa *Publishing* beralamatkan di Jl. Bangka X No. IB, Pela Mampang, Jakarta Selatan. Novel ini menerapkan novel yang di kolaborasi fiksi musikal antara Fadh Djibran dengan sebuah Group Band dalam negeri yakni Bondan Prakoso dan Fade 2 Black.

Novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran mempunyai kelebihan tentang masalah dunia pendidikan secara obyektif dan novel ini, kenakalan remaja. Novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran mempunyai kekurangan tentang masalah-masalah yang dialami oleh tokoh yang diceritakan dalam novel tersebut.

Novel *Tak Sempurna* sendiri sebenarnya merupakan novel kedua Fadh Djibran, setelah sebelumnya Fadh Djibran pernah berkolaborasi dengan Bondan Prakoso dan Fede 2 Balck dengan menghasilkan sebuah novel yang berjudul “Hidup Berawal Dari Mimpi”. Tema yang diangkat dalam novel ini adalah tentang sistem pendidikan, yang kemudian sekolah dijadikan objek ceritanya.

Novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran merupakan novel yang menceritakan tentang sistem pendidikan. Sekolah yang seharusnya menjadi “Rumah Impian” sebagai tempat untuk menanam pohon impian seolah-olah telah berubah menjadi “Gudang Nestapa bagi mereka yang terlanjur menginjakkan kakinya di tempat ini. Sekolah inilah telah banyak menemukan kebohongan-kebohongan yang telah dibayangkan sebelumnya. Tawuran yang menjadi tradisi di kalangan pelajar, menjadi potret buram sistem pendidikan Indonesia. Bagian dari sisi buruk pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang seharusnya memperbaiki budi pekerti dan membenarkan tingkah laku telah tergeser maknanya oleh tindak-tindakkan yang penuh dengan kebohongan dan

aksi-aksi kriminal dan memalukkan. Fadh Djibran menyebutkan terjadinya aksi tawuran pelajar pada tahun 2011, setidaknya terjadi 128 kasus tawuran antar pelajar. Hingga September 2012, angka itu melonjak signifikan lebih dari 100%, yakni 330 kasus tawuran dan telah menewaskan 82 korban jiwa.

Fadh Djibran mengemas novel *Tak Sempurna* dengan bahasa yang sederhana dan imajinatif, namun tetap memperhatikan kualitas isi cerita. Membaca novel tersebut membuat peneliti dan penikmat sastra seolah-olah melihat realitas kehidupan sistem pendidikan di Indonesia. Fadh Djibran merupakan seorang penulis yang memiliki kemampuan mengolah kata sehingga mempersona para penikmat sastra.

Alasan peneliti memilih judul karena dalam novel terkandung unsur-unsur yang membangun karya dan dapat bermanfaat bagi pembaca. Novel ini terdapat unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat yaitu dapat memberikan inspirasi bagi peneliti atau pembaca dan menjadi objek dalam suatu penelitian sastra. Novel ini memiliki pesan tentang nilai-nilai pendidikan, persahabatan, persaudaraan dan saling menghagai mencintai, menolong satu sama lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Unsur-unsur intrinsik yang ada dalam novel *Tak Sempurnan* karya Fadh Djibran.
2. Hubungan antarunsur dalam novel *Tak Sempurnakarya* Fahd Djibran.

3. Nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel *Tak Sempurnakarya* Fahd Djibran.

C. Pembatasan Masalah

Objek penelitian ini lebih terpusat pada tujuan penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Unsur-unsur intrinsik novel *Tak Sempurnakarya* Fahd Djibran.
2. Hubungan antarunsur dalam novel *Tak Sempurnakarya* Fahd Djibran.
3. Nilai-nilai pendidikan yang ada di dalam novel *Tak Sempurnakarya* Fahd Djibran.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan judul penelitian, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik yang membentuk novel *Tak Sempurnakarya* Fahd Djibran?
2. Bagaimana hubungan antarunsur dalam novel *Tak Sempurnakarya* Fahd Djibran?
3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan terkandung dalam novel *Tak Sempurnakarya* Fahd Djibran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran.
2. Untuk mendeskripsikan hubungan antarunsur dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran.
3. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah teoretis dan praktis.

1) Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian novel *Tak Sempurna* diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti mengenai bidang karya sastra khususnya analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran. Hasil penelitian ini juga memberi motivasi peneliti untuk meningkatkan penelitian lagi.

b. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang karya sastra khususnya tentang analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran.

2) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang keilmuan sastra Indonesia terutama dalam pengkajian novel dengan metode struktural.

G. Penegasan Judul

Untuk memperoleh pemahaman terhadap makna judul penelitian maka ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok (karya sastra) atas sebagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 43).

Jadi, analisis merupakan kegiatan pengkajian data dan pembahasan dalam sebuah penelitian dengan upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

2. Struktur

Struktur adalah sesuatu yang membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, mendetail dan mendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh (Teeuw. 2015: 106).

3. Nilai-nilai pendidikan

Nilai adalah sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. (Depdikbud, 2003: 783). Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Dipdikbud, 2013:263).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan merupakan proses perubahan sikap individu untuk pendewasaan diri dan kemanusiaan melalui lingkungan maupun sekolah.

4. Novel “*Tak Sempurna*”

Novel adalah karangan prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang dan mengandung nilai hidup, diolah dengan teknik kisah dan ragaan yang menjadi dasar konvensi penulisan. (Kamus Istilah Sastra, 2000:136).

Novel “*Tak Sempurna*” merupakan novel keenam Fadh Djibran bercerita tentang sisi gelapnya sistem pendidikan di Indonesia. Dalam kajian ini yang dimaksud dengan novel “*Tak Sempurna*” yaitu suatu novel dengan judul “*Tak Sempurna*”, yang diterbitkan PT. Kurniesa Publishing pada bulan Februari, tahun 2013, di Jakarta Selatan, tebal 245 halaman. Novel tersebut mengisahkan tentang sistem pendidikan di Indonesia.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa makna judul secara keseluruhan di dalam penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran mengenai struktur dan nilai-nilai pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur-unsur Intrinsik dalam novel *Tak sempurna* karya Fadh Djibran sebagai berikut.
 - a. Alur atau Plot yang terdapat dalam novel *Tak Sempurna* menggunakan alur mundur.
 - b. Tokoh dan Penokohan yang terdapat novel *Tak Sempurna* terdapat 20 tokoh yaitu Rama Aditya Putra, Andri Nugraha, Senior Lazuardi, Gaus, Angga, Yana, Rifki dan Robert, Siti, Santi dan Raras dan lain-lain. Penokohan dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran menggunakan penokohan analitik dan dramatik.
 - c. Latar atau setting pada novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran dibagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, waktu, suasana. Latar tempat: di di rumah, sekolah, di jalan, rumah sakit dan lain-lain. Latar waktu yang melingkupi seluruh cerita yaitu dua tahun yang lalu, satu tahun yang lalu, pagi ini, sore ini siang, malam. Latar suasana: sedih, marah, senang.
 - d. Sudut pandang dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran menggunakan sudut pandang orang pertama.
 - e. Gaya bahasa: majas hiperbola, majas pleonasme, majas repetisi, majas retoris.

- f. Amanat yang terkandung dalam novel *Tak Sempurna* karya Fadh Djibran adalah nilai-nilai pendidikan, persahabatan, persaudaraan. Amanat merupakan pesan moral yang dapat disampaikan pengarang atau pembaca berupa nilai-nilai yang baik dan dapat dijadikan panutan atau teladan.
 - g. Tema dalam novel *Tak Sempurna* yaitu pengaruh sisi buruk kesalahan dan kegagalan rumah tangga yang berdampak pada remaja di Indonesia (tawuran) yang selama ini mengawatirkan.
2. Setiap unsur dalam novel *Tak Sempurna* ini saling berhubungan erat dan mempunyai hubungan fungsional, serta memiliki tingkat keterkaitan atau intererlasi struktural..
 3. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Tak sempurna* karya Fadh Djibran adalah

- a. Nilai Pendidikan Religius

Nilai religius adalah sudut pandang yang mengikat manusia dengan Tuhan pencipta alam dan seisinya. Berbicara tentang hubungan manusia dengan Tuhan tidak terlepas dari pembahasan agama. Agama merupakan pegangan hidup bagi manusia. melalui agama, manusia juga dapat mempertahankan keutuhan dalam hidup bermasyarakat sekaligus menuntun untuk meraih masa depan yang lebih baik.

- b. Nilai pendidikan moral

Nilai moral sering disamakan dengan nilai etika. Sebenarnya nilai moral dan nilai etika itu berbeda. Nilai moral menyangkut benar atau salah, sedangkan nilai etika merupakan prinsip moral yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan.

c. Nilai pendidikan Sosial

Nilai sosial merupakan hikmah yang dapat diambil dari perilaku sosial dan tata cara hidup sosial. Suatu kesadaran dan emosi yang relatif terhadap suatu objek, gagasan, atau manusia juga termasuk di dalamnya

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap sistem pendidikan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak Zaidah, Anita K. Rustapa, Hani'ah. 2000. *Kamus Istilah Sastra*. Penerbit PT Balai Pustaka.
- Adi Abdul Somad, Aminudin dan Yudi Irawan. 2008. *Aktif Berbahasa Indonesia untuk Kelas XII SMA Program IPA dan IPS*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Fadh Djibran fead Bondan Prokoso & Fade 2 Black. 2013. *Tak Sempurna*. Jakarta: Kurniesa Publishing.
- Jabrohim (Editor.). 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2008. *Ketatabahasaan dan Kesusatraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi II cetakan ke 4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rais,Putera2007. *Panduan Super Lengkap Majas EYD Peribahasan*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*: Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rubiyanto, Rubino, M.Pd. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program Studi PGSD Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Sangidu. 2007. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Gunung Mas.

- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Bagian 1*. Yogyakarta: Ombak.
- Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Semi, Atar. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob, dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teeuw. A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka. Jaya.